

**KELAYAKAN MASKER BIJI LABU KUNING (*CUCURBITA
MOSCHATA*) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH MENUA
(*ANTI AGING*)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST) pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP*



RAHULIAH AKHTARI

19078067

**DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

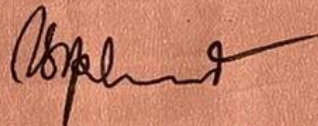
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Kelayakan Masker Biji Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Menua (*Anti aging*)

Nama : Rahuliah Akhtari
NIM/BP : 19078067/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

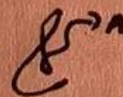
Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed
NIP. 19740909 200604 2 002

Mengetahui
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN


Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan Masker Biji Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Menua (*Anti aging*)
Nama : Rahuliah Akhtari
NIM/BP : 19078067/2019
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed


1.....

2. Anggota Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T


2.....

3. Anggota Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd


3.....



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahuliah Akhtari
NIM/BP : 19078067/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“KELAYAKAN MASKER BIJI LABU KUNING (*CUCURBITA MOSCHATA*)
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH MENUA (*ANTI AGING*)”**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Saya yang menyatakan,

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002



Rahuliah Akhtari
NIM. 19078067

ABSTRAK

Rahuliah Akhtari. 2023. “ Kelayakan Masker Biji Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Menua (*Anti Aging*). Skripsi. Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. Departemen Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Penuaan pada kulit ditandai dengan kulit wajah yang terlihat keriput atau kerut, kasar, kering dan bercak hitam menyebabkan kurangnya rasa percaya diri seseorang. Kulit wajah membutuhkan antioksidan untuk memperlambat dan mencegah kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas. Biji labu kuning memiliki kandungan antioksidan berupa flavonoid dan vitamin C. Untuk itu dibutuhkan perawatan wajah menua dengan masker biji labu kuning. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pada masker biji labu kuning (*Cucurbita moschata*) ditinjau dari uji laboratorium kandungan flavonoid dan vitamin C, uji organoleptik (tekstur, aroma, daya lekat) dan ditinjau dari uji hedonik (kesukaan panelis) untuk perawatan kulit wajah menua (*Anti aging*).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Objek dalam penelitian ini adalah biji labu kuning yang telah dikeringkan dan dihaluskan, kemudian dibuat menjadi masker bubuk dengan jenis data menggunakan data primer. Data dikumpulkan melalui metode observasi, dokumentasi dan kuisioner. Data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa kandungan flavonoid yang terdapat dalam masker biji labu kuning sebesar 0,1324% dan kandungan vitamin C sebesar 0,1539% sebagai antioksidan terhadap radikal bebas. Hasil uji organoleptik menunjukkan bahwa tekstur masker cukup halus dengan persentase 71%, aroma masker kurang beraroma dengan persentase 57%, dan daya lekat masker lekat dengan persentase 57%. Hasil uji hedonik (kesukaan panelis) menunjukkan bahwa sebagian besar dari panelis cukup menyukai masker dengan persentase 86%. Dengan demikian masker biji labu kuning dikatakan layak digunakan untuk perawatan kulit wajah menua. Disarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh dari masker biji labu kuning untuk perawatan kulit menua.

Kata Kunci: kelayakan, masker, biji labu kuning, wajah, menua.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan alam, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang yang dipenuhi ilmu pengetahuan seperti sekarang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kelayakan Masker Biji Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) untuk Perawatan Kulit Wajah Menua (*Anti Aging*)”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Program Diploma Empat di Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Didalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan dan motivasi kepada penulis.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T, selaku dosen penguji satu sekaligus ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun dalam proses penulisan skripsi ini.

3. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd, selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Mitra Lusiana, S.ST., M.Pd.T, selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kepada tim laboratorium Kimia FMIPA UNP penulis ucapkan terimakasih telah membantu dalam proses penelitian.
7. Kepada Ayahanda Robbasan, A.md, Ibunda Himdan Wahdah, Kakak Wandros Pratiwi, S.Pd, Abang Badsha Pratama, serta Adik Abdul Rasid Ra'uf dan Afiat Rafa Makarim penulis ucapkan banyak terimakasih atas segala doa, dukungan, kasih dan sayangnya kepada penulis selama ini.
8. Sahabat seperjuangan Aulia Ramadhani yang selalu memberikan semangat, dukungan dan berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Teman bimbingan Annisa, Dinda, Hadis, Mutiara, Nadia, Nadya, Savira, Siska, dan Tara yang bisa diajak berdiskusi dan bertukar pikiran selama bimbingan.
10. Semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak sekali kekurangan. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki serta menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Juli 2023

Rahuliah Akhtari
NIM.19078067

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Kulit	9
2. Penuaan (<i>Aging</i>).....	13
3. Perawatan Kulit Wajah	16
4. Perawatan Kulit Wajah Menua	18

5. Masker.....	18
6. Antioksidan.....	21
7. Biji Labu Kuning	22
8. Pembuatan Masker Biji Labu Kuning (<i>Cucurbita Moschata</i>).....	25
9. Kelayakan Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Biji Labu Kuning (<i>Cucurbita Moschata</i>).....	26
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Metode Penelitian	31
B. Definisi Operasional	31
C. Objek Penelitian.....	32
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
E. Variabel Penelitian.....	32
F. Jenis dan Sumber Data.....	33
G. Prosedur Penelitian	34
H. Instrumen Penelitian	36
I. Teknik Pengumpulan Data.....	39
J. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
1. Hasil Uji Laboratorium	42

2. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Biji Labu Kuning.....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
1. Kelayakan Masker Biji Labu Kuning Berdasarkan Uji Laboratorium ...	48
2. Kelayakan Masker Biji Labu Kuning Berdasarkan Uji Organoleptik dan Uji Hedonik.....	48
3. Penilaian Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik	50
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
 DAFTAR PUSTAKA.....	 54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan Gizi Biji Labu Kuning Per 100 g.....	25
Tabel 2. Persiapan Alat	34
Tabel 3. Persiapan Bahan.....	35
Tabel 4. Tahap Pembuatan Masker Biji Labu Kuning.....	35
Tabel 5. Interval Skor Panelis	39
Tabel 6. Kandungan Flavonoid dan Vitamin C Masker Biji Labu Kuning	43
Tabel 7. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Biji Labu Kuning	43
Tabel 8. Uji Organoleptik Tekstur	44
Tabel 9. Uji Organoleptik Aroma	45
Tabel 10. Uji Organoleptik Daya Lekat.....	46
Tabel 11. Uji Hedonik (Kesukaan Panelis).....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Labu Kuning.....	22
Gambar 2. Biji Labu Kuning.....	24
Gambar 3. Proses Pembuatan Bubuk Biji Labu Kuning.....	26
Gambar 4. Kerangka Konseptual	29
Gambar 5. Hasil Uji Organoleptik Tekstur	44
Gambar 6. Hasil Uji Organoleptik Aroma	45
Gambar 7. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat.....	46
Gambar 8. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Laboratorium,Uji Organoleptik dan Uji Hedonik.....	57
Lampiran 2 Lembar Observasi.....	59
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 4 Surat Izin Panelis Penelitian.....	63
Lampiran 5 Hasil Uji Laboratorium Kandungan Flavonoid dan Vitamin C	65
Lampiran 6 Dokumentasi Lembaran Observasi Panelis Penelitian	69
Lampiran 7 Dokumentasi Uji Labor dan Pembuatan Masker.....	83
Lampiran 8 Dokumentasi Panelis Penelitian	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan sangat erat hubungannya dengan seorang wanita. Memiliki kulit yang bersih serta sehat merupakan suatu kebanggaan bagi seorang wanita. Kebersihan dan kesehatan kulit sangat berpengaruh terhadap kecantikan sekaligus pandangan terhadap gaya hidup seseorang. Kulit yang bersih dan sehat mencerminkan seseorang yang merawat kebersihan serta kesehatan kulitnya dengan sangat baik.

Kulit merupakan organ terluar yang membungkus seluruh tubuh dan melindungi alat-alat yang ada didalam tubuh. Menurut Sulastomo (2013) menjelaskan bahwa “Kulit adalah organ terluar dari tubuh yang melapisi tubuh manusia yang diperkirakan memiliki berat 7% dari berat tubuh total serta memiliki banyak fungsi, diantaranya sebagai pelindung tubuh dari berbagai hal yang dapat membahayakan, sebagai alat indra peraba, pengatur suhu tubuh, dll”. Sedangkan kulit wajah merupakan lapisan pertama yang paling sensitif diantara kulit lainnya yang ada pada tubuh. Kelainan pada kulit wajah yang paling sering dijumpai pada lansia adalah kulit kering yang disertai terjadinya penuaan.

Penuaan atau *aging* merupakan suatu proses alamiah yang terkait dengan berbagai proses degenerative, ditandai dengan kulit wajah yang terlihat keriput atau kerut, kasar, kering dan bercak hitam (Bentley, 2006). Proses penuaan biasanya dialami pada usia 25-30 tahun, gejalanya akan terlihat pada saat seseorang berusia 50 tahun.

Menurut Jusuf (2005) menyatakan bahwa proses menua menjadi proses fisiologis yang akan terjadi pada makhluk yang meliputi seluruh organ tubuh. Penuaan terjadi pada seluruh organ tubuh manusia, namun dapat terlihat jelas pada kulit seseorang. Dengan bertambahnya usia, kulit mengalami penurunan kekencangan dan kelembapan serta kerutan. Penuaan dapat menyebabkan kurangnya rasa percaya diri dikarenakan perubahan kondisi fisik. Penuaan kulit biasanya ditandai dengan kondisi kulit yang kering (xerosis), bersisik, kasar, dan noda hitam (flek) disertai dengan munculnya kerutan-kerutan pada kulit (Fita. P, 2017).

Perawatan kulit menua merupakan suatu tindakan perawatan yang berguna menyamarkan kerutan-kerutan pada kulit dan sel kulit yang mengelupas atau yang sudah mati, sehingga terjadinya pembaharuan sel-sel kulit. Minerva & Astuti (2019) menjelaskan bahwa proses penuaan tidak dapat dihentikan atau dihindari, tapi ada berbagai usaha yang dapat dilakukan untuk memperlambat proses penuaan pada kulit. Perawatan kulit wajah menua akan berhasil apabila dilakukan lebih dini atau awal dan secara konsisten. Menjaga kulit wajah agar tetap sehat adalah dengan cara mengosumsi makanan yang sehat seperti sayur-sayuran, buah-buahan, hindari makanan cepat saji, serta perawatan menggunakan masker sesuai dengan permasalahan wajah.

Dari penjelasan diatas, untuk mencegah proses terjadinya penuaan perlu melakukan suatu tindakan perawatan kulit wajah, salah satunya dengan menggunakan kosmetik. Menurut (Rahmiati & Rosalina, 2016) mengatakan bahwa kosmetik adalah bahan yang digunakan pada bagian kulit tubuh manusia

yang memiliki fungsi menjaga tubuh dari luar dan digunakan untuk meningkatkan kualitas dengan kombinasi bahan alami dan sintetis. Salah satu kosmetik yang dapat digunakan dalam perawatan kulit wajah adalah masker.

Menurut Achroni (2012:50) mengatakan bahwa masker wajah merupakan sediaan kosmetik yang dipergunakan pada tingkat terakhir dalam perawatan kulit wajah. Masker bermanfaat untuk mencerahkan kulit wajah, mengecilkan pori-pori, mengurangi kadar minyak pada kulit berminyak dan mengurangi jerawat serta menyamarkan noda hitam pada kulit wajah (Keen, 2012:117). Penggunaan masker harus dilakukan secara teratur dan bertahap untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Masker perawatan kulit wajah dapat digunakan dua kali dalam seminggu atau sekali dalam seminggu (Tresna, 2010).

Masker yang mengandung antioksidan sangat cocok digunakan pada perawatan kulit menua. Antioksidan merupakan suatu senyawa yang dapat memperlambat dan mencegah kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas melalui penghambatan mekanisme oksidatif. Minerva & Astuti (2019) menjelaskan bahwa salah satu peran antioksidan didalam bidang kecantikan adalah sebagai anti aging. Antioksidan berperan dalam mencegah terjadinya stress oksidatif yang diakibatkan radikal bebas bermanfaat dalam bidang kesehatan dalam mencegah penuaan, khususnya penuaan kulit. Sumber antioksidan alami dari tanaman dapat berupa senyawa kimia dari golongan polifenol, flavonoid, β -karoten, vitamin C, dan vitamin E (Hernani, 2005). Biji labu kuning digunakan dalam penelitian ini dikarenakan biji labu kuning mengandung fenol dan

flavonoid yang dapat digunakan sebagai pengobatan alternatif untuk mengatur stress dan penuaan (Kushawaha dkk, 2016).

Labu kuning (*Cucurbita moschata*) merupakan tanaman semak dan merambat yang mudah ditanam tanpa memerlukan perawatan yang intensif serta banyak dimanfaatkan sebagai bahan pangan. Tanaman ini memiliki daun tunggal, daunnya berbentuk bulat, pangkal daunnya membulat dan berbulu sedangkan tepi daunnya berombak. Labu kuning mengandung sumber vitamin C yang merupakan antioksidan yang kuat. Menurut Gardjito (2006) menjelaskan bahwa labu kuning juga mengandung beta-kereton yang mengatasi kerusakan akibat sinar UV dan membantu memperbaiki tekstur kulit serta melindungi kulit dari kerusakan radikal yang dapat menyebabkan keriput. Pemanfaatan biji labu kuning di Indonesia masih sangat terbatas yang di produksi sebagai cemilan atau makanan ringan.

Biji labu kuning biasanya disebut juga dengan kuaci. Biji labu kuning memiliki beberapa senyawa yang berpotensi sebagai anti aging. Biji labu kuning memiliki beberapa kandungan antara lain vitamin E, Mg, Zn, asam amino, asam lemak utama, kriptoxantin, sesquiteroen monosiklik dan inhibitor peroksida yang dapat menghambat peroksida yang bisa mengubah menjadi radikal bebas dan memiliki kemampuan mengoksidasi asam lemak tidak jenuh dalam membrane sel sehingga dapat merusak sel tersebut dan berpotensi sebagai anti aging (Tadros, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sunnah, 2018) tentang formulasi ekstrak biji labu kuning dalam sediaan masker gell *pell-off* untuk perawatan kulit wajah, pada penelitian ini menggunakan biji labu kuning sebagai bahan utama

yang menjelaskan bahwa biji labu kuning mengandung senyawa flavonoid dan karotenoid yang memiliki aktivitas antioksidan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka disini penulis melakukan pembaharuan pemanfaatan biji labu kuning sebagai sediaan masker bubuk untuk perawatan kulit wajah menua. Dikarenakan pemanfaatan biji labu kuning sebagai sediaan masker bubuk untuk perawatan kulit wajah menua belum pernah dilakukan. berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui dan mengungkapkan permasalahan dengan judul penelitian “Kelayakan Masker Biji Labu Kuning (*Cucurbita moschata*) untuk Perawatan Kulit Wajah Menua (*Anti aging*)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Kulit menua menyebabkan kurangnya rasa percaya diri.
2. Banyak yang tidak mengetahui bahwa biji labu kuning (*Cucurbita moschata*) dapat digunakan sebagai bahan alami dalam pembuatan masker untuk perawatan kulit wajah menua.
3. Penelitian mengenai kelayakan masker biji labu kuning (*Cucurbita moschata*) sebagai perawatan kulit wajah menua (*Anti aging*) tidak pernah dilakukan sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian sehingga penelitian mempunyai arah yang jelas. Dalam hal ini peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Kelayakan masker biji labu kuning (*Cucurbita moschata*) sebagai perawatan kulit wajah menua (*Anti aging*) di tinjau dari kandungan flavonoid dan vitamin C (uji laboratorium).
2. Kelayakan masker biji labu kuning (*Cucurbita moschata*) sebagai perawatan kulit wajah menua (*Anti aging*) ditinjau dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik).
3. Kelayakan masker biji labu kuning (*Cucurbita moschata*) sebagai perawatan kulit wajah menua (*Anti aging*) ditinjau dari kesukaan panelis (uji hedonik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kelayakan masker biji labu kuning (*Cucurbita moschata*) untuk perawatan kulit wajah menua (*Anti aging*) ditinjau dari kandungan flavonoid dan vitamin C? (uji laboratorium)
2. Bagaimanakah kelayakan masker biji labu kuning (*Cucurbita moschata*) untuk perawatan kulit wajah menua (*Anti aging*) ditinjau dari tekstur, aroma, daya lekat ? (uji organoleptik)

3. Bagaimanakah kelayakan masker biji labu kuning (*Cucurbita moschata*) untuk perawatan kulit wajah menua (*Anti aging*) ditinjau dari kesukaan panelis ? (uji hedonik)

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan ditinjau dari uji laboratorium kandungan flavonoid dan vitamin C pada masker biji labu kuning (*Cucurbita moschata*) untuk perawatan kulit wajah menua (*Anti aging*).
2. Mengetahui kelayakan masker biji labu kuning (*Cucurbita moschata*) ditinjau dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik) untuk perawatan kulit wajah menua (*Anti aging*).
3. Mengetahui kelayakan masker biji labu kuning (*Cucurbita moschata*) ditinjau dari kesukaan panelis (uji hedonik) untuk perawatan kulit wajah menua (*Anti aging*).

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan mengenai masker perawatan kulit wajah menua dengan menggunakan bahan alami dari biji labu kuning (*Cucurbita moschata*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mata kuliah kosmetologi dan perawatan kulit wajah sebagai salah satu bahan materi mengenai masker tradisional untuk perawatan kulit wajah menua.

b. Bagi Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber bacaan mengenai kosmetik tradisional berbentuk masker sebagai perawatan kulit wajah menua (*Anti aging*).

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan jika ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai biji labu kuning (*Cucurbita moschata*) dengan harapan dapat menyempurnakan penelitian ini.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi diploma pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan di Universitas Negeri Padang dengan dilakukannya penelitian eksperimen untuk menerapkan semua ilmu-ilmu yang telah diperoleh dalam masa studi diploma.